BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Surya Indah Kota Madiun. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis *Regresi Linier* berganda terhadap responden yang telah memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat produktivitas yang dihasilkan oleh karyawan. Penerapan K3 yang diwujudkan melalui ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai standar, kondisi ruang kerja yang aman, perawatan peralatan kerja secara berkala, serta pengawasan yang konsisten mampu memberikan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya jaminan keselamatan kerja yang baik, karyawan dapat bekerja secara lebih fokus dan optimal tanpa rasa khawatir terhadap risiko kecelakaan kerja, sehingga produktivitas kerja dapat meningkat. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Kesehatan dan

Keselamatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Beban Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja, bahkan menjadi variabel dengan kontribusi pengaruh paling dominan di antara ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan beban kerja yang proporsional, sesuai dengan target, standar, dan tanggung jawab yang jelas, mampu mendorong karyawan untuk bekerja secara lebih terarah dan bertanggung jawab. Ketika beban kerja diimbangi dengan dukungan yang memadai dari perusahaan dalam pencapaian target, karyawan akan merasa lebih mampu menyelesaikan tugasnya tanpa tekanan berlebihan, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Beban Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan dinyatakan diterima.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi fisik lingkungan kerja yang dirasakan karyawan, baik dari segi pencahayaan, suhu udara, tingkat kebisingan, maupun ruang gerak, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja yang dihasilkan. Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif memungkinkan karyawan untuk bekerja dengan lebih fokus dan efisien, serta terhindar dari gangguan yang dapat menurunkan konsentrasi dalam

menyelesaikan pekerjaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Secara keseluruhan, ketiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja, secara simultan (bersama-sama) terbukti berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan CV. Surya Indah, dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,785, yang berarti ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 78,5% variasi Produktivitas Karyawan, sedangkan sisanya sebesar 21,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Keberhasilan CV. Surya Indah dalam meningkatkan produktivitas karyawan tidak hanya bergantung pada satu aspek saja, melainkan pada kemampuan perusahaan dalam mengelola ketiga aspek tersebut secara bersamaan. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang konsisten, didukung dengan pengelolaan beban kerja yang proporsional, serta lingkungan kerja yang kondusif, akan mampu menghasilkan produktivitas kerja yang lebih optimal. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan ketiga aspek tersebut sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

a. Bagi Perusahaan (CV. Surya Indah)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kerja memperoleh nilai rata-rata tertinggi di antara ketiga variabel independen (2,86), dengan skor tertinggi pada item mengenai

karyawan yang tidak merasa terhambat oleh keterbatasan ruang gerak saat bekerja, sedangkan nilai terendah terdapat pada item yang berkaitan dengan gangguan komunikasi akibat kebisingan saat bekerja. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa kondisi fisik lingkungan kerja di CV. Surya Indah sudah cukup baik, namun perlu diperkuat pada aspek pengendalian kebisingan, mengingat aktivitas bengkel body repair dan pengecatan cenderung menimbulkan suara kerja yang cukup tinggi. Selain itu, karena Beban Kerja terbukti memberikan pengaruh paling dominan terhadap Produktivitas Karyawan ($\beta = 0{,}368$), perusahaan disarankan untuk terus memperhatikan pembagian dan pengelolaan beban kerja secara proporsional, sebab hal tersebut terbukti mampu mendorong karyawan untuk bekerja lebih terarah dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

b. Bagi Karyawan CV. Surya Indah

Penelitian ini memberikan wawasan bagi karyawan mengenai pentingnya menjaga kedisiplinan dalam menerapkan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), mengingat variabel ini terbukti berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan. Karyawan disarankan untuk lebih konsisten dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar setiap kali bekerja, sebagaimana tercermin dari skor terendah pada item tersebut dibandingkan item K3 lainnya. Di sisi lain, mengingat item

dengan skor terendah pada variabel Produktivitas Karyawan berkaitan dengan aktivitas evaluasi hasil kerja untuk perbaikan ke depan serta upaya menyelesaikan pekerjaan dengan sumber daya minimal namun hasil maksimal, karyawan juga perlu membiasakan diri melakukan evaluasi mandiri secara berkala terhadap hasil kerjanya, agar produktivitas kerja dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

c. Bagi Perusahaan Sejenis di Industri Bengkel dan Perawatan Kendaraan Bermotor

Mengingat industri jasa perbaikan dan perawatan kendaraan bermotor terus berkembang dan mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari bidang mekanik serta paint dan body repair (87,9%), hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi bengkel maupun perusahaan sejenis dalam mengelola sumber daya manusianya, khususnya karyawan pada lini teknis operasional. Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang konsisten, disertai dengan pengelolaan beban kerja yang proporsional dan penciptaan lingkungan kerja yang kondusif, dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan di tengah persaingan industri otomotif yang semakin kompetitif.

d. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian manajemen sumber daya manusia, khususnya

terkait keterkaitan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Produktivitas Karyawan, pada konteks perusahaan jasa otomotif skala kecil menengah yang masih relatif jarang diteliti. Model penelitian yang digunakan terbukti memiliki kemampuan prediktif yang baik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,785. Hasil ini dapat menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain, seperti kompensasi, motivasi kerja, atau kepuasan kerja, serta memperluas objek penelitian pada perusahaan otomotif lain agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

e. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Penelitian ini hanya dilakukan pada karyawan CV. Surya Indah Kota Madiun dengan jumlah responden sebanyak 33 orang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada perusahaan lain yang memiliki karakteristik organisasi dan lingkungan kerja yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Beban Kerja, dan Lingkungan Kerja, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi Produktivitas Karyawan namun belum diteliti, seperti kompensasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, dan gaya kepemimpinan. Data penelitian juga diperoleh melalui

penyebaran kuesioner sehingga jawaban responden bergantung pada persepsi, pengalaman, dan tingkat kejujuran masing-masing responden. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami sesuai dengan ruang lingkup dan karakteristik objek penelitian yang telah ditetapkan.

2. Saran

a. Bagi Perusahaan CV Surya Indah

Perusahaan disarankan untuk mempertahankan sekaligus meningkatkan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), khususnya pada aspek kedisiplinan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan pengawasan penerapan K3 secara konsisten. Di samping itu, perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan beban kerja secara proporsional, misalnya melalui penjadwalan kerja yang lebih terstruktur dan pemberian dukungan yang memadai dalam pencapaian target kerja, mengingat variabel ini terbukti memberikan pengaruh paling dominan terhadap Produktivitas Kerja. Perusahaan juga disarankan untuk terus menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan kerja, khususnya dalam pengendalian kebisingan pada area kerja tertentu, guna mendukung kenyamanan dan konsentrasi karyawan dalam bekerja.

b. Bagi Karyawan

Karyawan disarankan untuk terus meningkatkan kedisiplinan dalam menerapkan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, khususnya dalam penggunaan Alat Pelindung

Diri (APD) secara konsisten setiap kali bekerja. Karyawan juga disarankan untuk membiasakan diri melakukan evaluasi terhadap hasil kerjanya secara berkala dan berupaya menyelesaikan pekerjaan secara lebih efisien, mengingat aspek tersebut memperoleh skor rata-rata terendah pada variabel Produktivitas Kerja

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden dan objek penelitian, misalnya dengan melibatkan beberapa bengkel atau perusahaan otomotif lain di wilayah yang berbeda, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu, penambahan variabel lain seperti kompensasi, motivasi kerja, atau kepuasan kerja, serta penggunaan pendekatan penelitian campuran (mixed method), dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Produktivitas Kerja